

**PERANCANGAN PASAR IKAN KALANGANYAR KABUPATEN SIDOARJO
DENGAN PENDEKATAN INKLUSIF**

TUGAS AKHIR



**UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A**

Disusun Oleh:

MOH. MUIZ EFENDI

NIM : H73216047

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS
ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA
2020**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : MOH. MUIZ EFENDI
NIM : H73216047
Program Studi : ARSITEKTUR
Angkatan : 2016

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan plagiat dalam penyusunan tugas akhir saya yang berjudul: PERANCANGAN PASAR IKAN KALANGANYAR KABUPATEN SIDOARJO DENGAN PENDEKATAN INKLUSIF. Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan plagiat, maka saya akan menerima sanksi yang telah di tetapkan, Demikian pernyataan keaslian ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surabaya, 24 Juli 2020

Yang membuat pernyataan



MOH. MUIZ EFENDI

H73216047

PERSETUJUAN PEMBIMBING TUGAS AKHIR

Tugas Akhir disusun oleh

Nama : MOH. MUIZ EFENDI

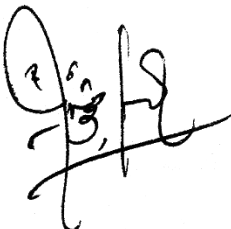
NIM : H73216047

Judul : PERANCANGAN PASAR IKAN KALANGANYAR KABUPATEN
SIDOARJO DENGAN PENDEKATAN INKLUSIF

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan.

Surabaya, 01 Juli 2020

Pembimbing I



Arfiani Syariah, M.T

NIP. 198302272014032001

Pembimbing II



Efa Suriani, M.Eng

NIP. 197902242014032003

PENGESAHAN TIM PENGUJI TUGAS AKHIR

Tugas Akhir Moh Muiz Efendi ini telah dipertahankan
di depan tim penguji Tugas Akhir
di Surabaya, 23 Juli 2020

Mengesahkan,
Dewan Penguji

Penguji I



(Arfiani Syariah, MT)

NIP. 198302272014032001

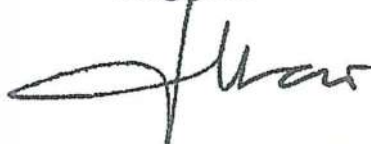
Penguji II



(Efa Suriani, M.Eng)

NIP. 197902242014032003

Penguji III



(Oktavi Elok Hapsari, MT)

NIP. 198510042014032004

Penguji IV



(Muhamad Ratodi ST, M.Kes.)

NIP. 198103042014031001

Mengetahui.

Pt Dekan Fakultas Sains dan Teknologi
UIN Sunan Ampel Surabaya



Dr. Hj. Evi Fatmatur Rusydiyah, M.Ag

NIP. 197312272005012003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : MOH MUIZ EFENDI
NIM : H73216047
Fakultas/Jurusan : SAINS DAN TEKNOLOGI/ ARSITEKTUR
E-mail address : muizefendi1@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☒ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :

PERANCANGAN PASAR IKAN KALANGANYAR KABUPATEN SIDOARJO DENGAN
PENDEKATAN INKLUSIF

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 14 Agustus 2020

Penulis

(Moh. Muiz Efendi)

ABSTRAK

PERANCANGAN PASAR IKAN KALANGANYAR KABUPATEN SIDOARJO DENGAN PENDEKATAN INKLUSIF

Kabupaten Sidoarjo termasuk salah satu daerah yang mengandalkan sektor perikanan sebagai potensi utama wilayahnya, dikarenakan mata pencaharian utama di sebagian besar wilayah Sidoarjo merupakan hal ini disebabkan karena sebagian besar wilayahnya merupakan wilayah perairan sehingga dapat umumnya masyarakat mengandalkan sektor perikanan sebagai mata pencaharian utama. Potensi tersebut kemudian menjadikan Kabupaten Sidoarjo sebagai salah satu Kawasan minapolitan di Indonesia. Salah satu daerah yang dimanfaatkan sebagai daerah pertambakan adalah Desa Kalanganyar. Akan tetapi hasil pertambakan di daerah ini tidak dikelola dengan baik dikarenakan tidak adanya wadah atau tempat untuk melakukan transaksi jual beli hasil pertambakan pada Desa Tersebut.

Perancangan pasar ikan kalanganyar ini merupakan sebuah gagasan dalam melakukan pembaharuan pembangunan pasar ikan di Kabupaten Sidoarjo. Rancangan ini akan menghadirkan sebuah konsep panggon sesrawungan dengan artian pasar yang tidak hanya dibuat untuk transaksi jual beli tetapi juga wadah untuk bersosialisasi lewat desain-desain penunjang yang ada di perancangan Pasar Kalanganyar ini. Rancangan ini menggunakan pendekatan inklusif desain yang dikemas dan diwujudkan dalam sebuah desain arsitektural, berupa bangunan-bangunan, ruang-ruang luar maupun ruang-ruang dalam serta elemen-elemen lainnya. Sehingga diharapkan dapat menampilkan desain yang sesuai dengan teori-teori dan prinsip-prinsip inklusif desain.

Kata Kunci: perancangan, pasar ikan, inklusif desain, panggon seserawungan, kalangan yasar

ABSTRACT

DESIGNING THE KALANGANYAR FISH MARKET, SIDOARJO DISTRICT WITH AN INCLUSIVE APPROACH

Kabupaten Sidoarjo is one of area that relies on the fisheries sector as the main potential of the region. this is caused by most of its territory is territorial waters, so that in general people rely on the fisheries sector as their main livelihood. The potential then makes Kabupaten Sidorajo one of the minapolitan areas in Indonesia. One of area that is used as a aquaculture area is Desa Kalanganyar. However, the results of aquaculture in this area are not well managed because there is no facility or place to carry out sale and purchase transactions of farms in this village.

The design of the Pasar Ikan Kalanganyar is an idea in carrying out renewal of the fish market development in Kabupaten Sidoarjo. this design will present a Panggon sesrawung concept in the sense that the market is not only made for buying and selling transactions but also a place to socialize through supporting designs that exist in the design of this Pasar Kalangannyar. This design uses an inclusive design approach that is packaged and realized in an architectural design, in the form of buildings, outdoor spaces and inner spaces as well as other elements. So that it is expected to be able to display designs that are in accordance with the theories and principles of inclusive design.

Key word: perancangan, Pasar Ikan, inklusif desain, panggon sesrawungan, kalangan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI TUGAS AKHIR	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Identifikasi Masalah dan Tujuan Perancangan	2
1.3. Batasan Perancangan	2
BAB II TINJAUAN TEORI.....	3
2.1. Tinjauan Objek.....	3
2.1.1. Definisi.....	3
2.1.2. Aktifitas dan Fasilitas	3
2.1.3. Pemrograman Ruang.....	6
2.2. Lokasi Perancangan	9
2.2.1. Gambaran Umum Lokasi.....	9
2.2.2. Eksisting Tapak.....	9
2.3. Potensi dan Kekurangan Site	10

2.3.1. Potensi Site	10
2.3.2. Kekurangan Site.....	10
BAB III PENDEKATAN DAN KONSEP PERANCANGAN	11
3.1. Pendekatan perancangan.....	11
3.1.1. Desain Inklusif.....	11
3.1.2. Integrasi Keislaman.....	12
3.2. Konsep perancangan	13
BAB IV HASIL RANCANGAN	17
4.1. Rancangan Arsitektur.....	17
4.1.1. Bentuk Bangunan.....	17
4.1.2. Organisasi Ruang.....	18
4.1.3. Aksesibilitas dan Sirkulasi.....	19
4.1.4. Eksterior Dan Interior	20
4.2. Rancangan Struktur.....	22
4.2.1. Struktur Bawah	22
4.2.2. Struktur Tengah	23
4.2.3. Struktur Atas	24
4.3. Perancangan Utilitas	24
4.3.1. Utilitas Air Kotor	24
4.3.2. Utilitas Air Bersih.....	25
4.3.3. Utilitas Kebakaran	26
4.3.4. Utilitas Kelistrikan.....	26
BAB V KESIMPULAN	27
DAFTAR PUSTAKA.....	28

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 : Aktifitas Dalam Pasar Basah	5
Tabel 2.2 : Aktifitas Dalam Pasar Kering	5
Tabel 2.3 : Aktifitas Dalam Food Court	6
Tabel 2.4 : Aktifitas Dalam Kantor Informasi	6
Tabel 4.5 : Kebutuhan Ruang Fungsi Primer Dalam Pasar Ikan	7
Tabel 4.6 : Kebutuhan Ruang Fungsi Skunder Dalam Pasar Ikan.....	8
Tabel 2.7 : Kebutuhan Ruang Fungsi Penunjang Dalam Kantor Pemasaran.....	8
Tabel 2.8 : Kebutuhan Ruang Fungsi Penunjang Parkir.....	9
Tabel 2.9 : Kebutuhan Ruang Fungsi Penunjang Mushollah	10



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pasar merupakan suatu tempat yang terorganisir dengan sekelompok bangunan atau kios-kios dengan batasan-batasan yang ditentukan dimana sekelompok pembeli dan penjual bertemu, sehingga memungkinkan terjadinya transaksi jual beli barang dan jasa. Di pasar juga akan terjadi proses yang biasa disebut dengan jual beli. Pada proses ini pembeli atau konsumen akan mendapat pelayanan dari pedagang atau produsen. Pedagang akan memberikan jasa berupa pelayanan agar konsumen mendapatkan produk yang sesuai dengan keinginannya. (Sarwanto Wawan, 2014)

Pasar ikan adalah pasar yang secara khusus menjual komoditas perikanan. Pasar ikan biasanya terletak di dekat penghasil komoditas perikanan seperti di tambak, kolam atau pantai. Pasar ikan pada umumnya juga memiliki fungsi sebagai icon dari daerah tersebut dalam penyediaan ikan segar. Daerah yang mengedepankan wisata kuliner dalam pemasarannya tentu akan sangat membutuhkan keberadaan pasar ikan (Sarwanto Wawan, 2014)

Jawa Timur merupakan sentra produksi ikan yang cukup besar , dimana sumberdaya perikanan telah dieksploitasi secara intensif di Jawa Timur, produksi yang dilakukan doimman diolah secara tradisional, sasaran pemasaran produksi ikan pada daerah jawa timur dirasa sangat luas. Pemasaran merupakan kendala utama perkembangan perikanan di daerah Jawa Timur. Perkembangan perikanan rakyat berjalan dengan lambat dan tidak seimbang antar subsistem yang terkait. (Manurung Victor,1995)

Kalanganyar adalah salah satu desa dengan luas wilayah yang dimiliki 2/3 terdiri dari tambak pada wilayah pemerintahan kecamatan Sedati. Yang dapat dihasilkan oleh wilayah ini biasanya adalah udang windu, bandeng dan terasi, olahan ikan bandeng & kerupuk. Kalanganyar merupakan desa yang religius agamis, dan pada saat ini tumbuh pada tahap membangun. Mulai sektor pendidikan, kesehatan, perdagangan, dan sektor infrastuktur pariwisata pemancingan yang mana hal itu telah berkembang pesat dan sudah terkenal di seluruh wilayah Kab. Sidoarjo. (Rizkiyah Tri Amarta, 2019)

Khofifah Gubernur walikota sidoarjo mengatakan bahwa pasar kalanganyar ini sangat apa adanya atau sederhana. Artinya pasar ini harus membutuhkan dinamika perdagangan yang itu membutuhkan fasilitas perbaikan infrastruktur. Agar nantinya bisa mengajak kembali masyarakat untuk berbelanja di pasar ikan. (Suparno,2018)

Sebagai solusi dari permasalahan yang banyak terdapat pada kondisi pasar ikan di Indonesia salah satunya adalah tempat pasar ikan Kalanganyar, perancangan pasar ikan harus dipikirkan secara khusus, berdasarkan pada pengguna tempat pasar ikan. Dalam hal ini yaitu para pedagang, pembeli, pengelola dan pengguna lainnya. Dengan pertimbangan pelaku utama di harapkan desain pasar ikan dapat di fungsikan secara bersama dan secara umum. Di harapkan pasar ikan bukan hanya tempat jual beli saja, melainkan dapat juga di gunakan warga setempat sebagai aktifitas lain . seperti tempat tempat perkumpulan petani tambak, area taman, dan sebagainya. Dengan demikian pendekatan perancangan yang dapat digunakan adalah dengan pendekatan inklusif. Pengertian dari pendekatan inklusif sendiri adalah proses desain di mana produk, layanan, atau lingkungan dioptimalkan untuk pengguna tertentu dengan kebutuhan khusus. Dengan pendekatan ini dirasa cocok untuk perancangan pasar ikan karena pedagang dan pembeli sebagai pelaku utama memang membutuhkan suatu pelayanan khusus pada kegiatannya.

Identifikasi Masalah dan Tujuan Perancangan

1.3. Batasan Perancangan

2

BAB II

TINJAUAN TEORI

2.1. Tinjauan Objek

2.1.1. Definisi

Pasar adalah tempat yang fungsinya sebagai penyalur dari pada produsen kepada konsumen baik berupa barang maupun jasa. Atau lebih simpelnya lagi pasar merupakan tempat transaksi barang dan jasa antara produsen dan konsumen (H. Nyistrom). Sedangkan berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia atau PPRI nomor 112 tahun 2007 memaknai pasar adalah area tempat jual beli yang mana antara penjual dan pembeli lebih dari satu orang melainkan beberapa orang dalam jumlah tertentu baik berupa pusat pembelanjaan, pasar tradisional, plaza, mall, pusat perdagangan ataupun yang lainnya. Kemudian yang dinamakan pasar ikan adalah pasar yang mana produk dagangannya adalah ikan dengan melalui proses standarisasi mutu yang baik baik dari segi kesehatan, sarat sanitasi dan higienitas (Dinas Perikanan dan Kelautan Semarang 2007). Fungsi pokok dari pada pasar ikan adalah tempat pemilihan, penyortiran, penimbangan hasil tangkapan ikan, pencucian, tempat memamerkan ikan, tempat pengepakan dan pengiriman ikan saat akan dijual, dan menjual ikan, (yano dan nona 1970)

2.1.2. Aktivitas dan Fasilitas

Pada tempat pasar ikan terdapat beberapa fungsi dan aktivitas. Dengan prinsip *Inklusif Desain*, selain fungsi utamanya yaitu sebagai tempat jual beli ikan, pada perancangan ini menambahkan fungsi yang meliputi antara lain fungsi penunjang dan fungsionalnya yang sesuai dengan kebutuhan perancangan dan standart perancangan. Adapun aktivitas yang diwadahi pada tempat pelelangan ikan meliputi aktivitas pedagang, pengelola, pengunjung/tengkulak. Fungsi dan aktivitas tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

PENGGUNA	AKTIVITAS	RUANG	SIFAT
Pedagang	Pengolah ikan		
	-Penyimpanan es di sriap stand	-Cold storage stand pedagang	Semi Prifat
	- Penyimpanan Sementara	-Stand pedagang	Semi Prifat
	-Penyortiran Ikan	-Area Loadingdock	Privat
	Pemasaran Ikan		
	-Menyiapkan dagangan		Semi Privat
	-Pengepakan Ikan	Stand pedagang	Semi Privat
	-Menjual belikan ikan		Semi Privat
Pengunjung	Pengunjung Umum		
	-Membeli dagangan	-Area pasar	Publik
	-Berkeliling Pasar	-Area pasar	Publik
Pengelola	Mengkordinir dan memimpin kegiatan di pasar ikan	-Keseluruhan area pasar	Publik

Tabel 2.2 : Tabel Aktifitas Berdasarkan Fungsi Primer : Aktifitas dalam Pasar Kering

PPENGGUNA	AKTIFITAS	RUANG	SIFAT
Pedagang			
Pengunjung	Pengunjung Umum -Membeli dagangan -Berkeliling Pasar	-Area pasar -Area pasar	Publik Publik
Pengelola	Mengkordinir dan memimpin kegiatan di pasar ikan	-Keseluruhan area pasar	Publik

[illegible]

Tabel 2.3 : Tabel Aktifitas Berdasarkan Fungsi Primer : Foodcourt

PPENGGUNA	AKTIFITAS	RUANG	SIFAT
Pedagang			
Pengunjung	Pengunjung Umum -Membeli Makanan -Berkeliling Area foodcourt -Makan dan Minum di Area yang sudah disediakan - Beribadah	-Area food Court - Area food Court - Area food Court - Masjid	Publik Publik Publik Publik
Penjual	-Menyiapkan Makanan Yang akan dijual -Memasak makanan yang akan di jual -Membersihkan area stan makanan - melayani pengunjung yang memesan makanan - Beribadah	- Area food Court - Area food Court - Area food Court - Area food Court - Masjid	Privat Privat Privat Public Publik

Sumber : Penulis (2020)

Tabel 2.4 : Tabel Aktifitas Berdasarkan Fungsi Primer : Kantor Informasi

PPENGGUNA	AKTIFITAS	RUANG	SIFAT
Pedagang			
Pengelola	-Memimpin dan mengkoordinir kegiatan di Pasar ikan -Menerima Tamu Yang Berkepentingan -Memberi informasi dan melayani administrasi dan keuangan	-r. kepala pasar -r. tamu - R. tata usaha	Privat Semi Publik Privat

PPENGUNA	AKTIFITAS	RUANG	SIFAT
	- mengelola sarana yang ada di pasar ikan	- ruang seksi sarana	Privat
	- Beribadah	- Masjid	Publik
	-mengawasi perbaikan dan pengembangan	- R. Seksi perbaikan dan pengembangan	Privat

2.1.3. Pemrograman Ruang

Tabel 2.5 : Kebutuhan Ruang Fungsi Primer : Pasar Ikan

2.2. Lokasi Perancangan

2.2.1. Gambaran Umum Lokasi

Berdasarkan letak geografis site berada di Jl Raya kalanganyar Desa Kalangannyar kecamatan Kalangannyar Kabupaten Sidoarjo. Site terletak di area dekat dengan tambak ikan dengan kondisi tapak yang cenderung datar.



Gambar 2. 1 Site Kalanganyar
(Sumber: [Google Earth](#) Pro, 2019)

Kawasan tempat pasar ikan kalanganyar memiliki luasan 1.15 ha. Area kawasan tempat pasar ikan di fungsikan sebagai pasar tradisional oleh masyarakat pusat oleholeh ikan segar di kawasan kalanganyar dan sebagi tempat sentra kuliner. Adapun batasan batasan kawasan pasar ikan kalanganyar sebagai berikut :

Utara : Jalan Utama Kalanganyar

Selatan: Tambak Ikan

Barat : Pemukiman Warga

Timur : Pemukiman Warga

2.2.2. Eksisting Tapak

Rencana site perancangan Tempat Pasar Ikan mempunyai luasan 1 ha. Kondisi saat ini hanya terdapat bangunan sederhana yang sementara digunakan oleh pedagang sebagai tempat berjualan. Pada site tersebut merupakan sebuah tanah milik desa yang digunakan untuk kepentingan dan perkembangan desa.

BAB III

3.1.1. Desain Inklusif

Adapun prinsip prinsip yang terdapat pada desain inklusif menurut Cut Rezha Nanda Keumala pada jurnal yang telah dijelaskan terdapat 7 prinsip, prinsip tersebut adalah berikut:

1. Kesetaraan dalam penggunaan (Equitable Use)

Desain dapat dipergunakan bagi seluruh pengguna berdasarkan kondisi kemampuan yang beragam. Pada prinsip kali ini ditujukan untuk memfasilitasi keseluruhan pengguna dan dapat dipergunakan secara umum, diutamakan agar dapat mengurangi perbedaan pada setiap pengguna dan sangat meminimalkan perbedaan pada setiap pengguna.

2. Fleksibilitas pengguna (Flexibility in Use).

Dengan prinsip pendekatan perancangan ini dengan mengakomodasi bermacam kemampuan dan keadaan pengguna dengan tujuan memberikan pilihan dalam proses penggunaan hasil desain perancangan.

3. Penggunaan yang sederhana dan intuitif (Simple and Intuitive Use).

Pada proses desain melalui pendekatan prinsip ini, proses desain dan hasil desain diharapkan mudah dipahami oleh pengguna terlepas dengan pemahaman masa lampau, keterampilan, atau kondisi panca indra yang dimiliki pengguna. Pada desain ini diharapkan dapat menghilangkan kesusahan yang dialami oleh pengguna. Konsistensi dalam modul yang diterapkan pada desain diharapkan dapat memudahkan hasil rancangan oleh pengguna yang ada.

4. Informasi yang jelas (Perceptible Information)

Dengan pendekatan ini mencoba mencoba memberikan desain yang memudahkan informasi secara kebutuhan yang dialami oleh pengguna, terlepas dengan kondisi yang dialami oleh pengguna. Pendekatan ini bertujuan memudahkan pengguna dalam memperoleh informasi yang jelas dan dibutuhkan oleh pengguna.

5. Memberi toleransi terhadap kesalahan (Tolerance for Error)

Pendekatan desain yang dapat diterapkan dengan mencoba meminimalisir yang sekiranya dapat memberikan bahaya atau disalahgunakan oleh pengguna sehingga mengakibatkan hasil desain yang kurang berguna hal tersebut terlepas digunakan dengan sengaja atau tidak sengaja.

6. Memerlukan upaya fisik yang rendah (Low Physical Effort)

mengandung ejekan. Seburuk-buruk panggilan adalah (panggilan) yang buruk sesudah iman dan barangsiapa yang tidak bertobat, maka mereka itulah orang-orang yang zalim.

3.2. Konsep perancangan

Konsep rancangan didasarkan pada prinsip-prinsip yang terdapat pada teori desain inklusif dimana output akhir dari pendekatan desain inklusif diharapkan dapat memberikan produk rancangan yang dapat digunakan atau memfasilitasi pengguna secara umum dalam kondisi tertentu. Adapun prinsip-prinsip yang akan diterapkan pada rancangan ini sebagai berikut:

1. *Equitable Use*, memberikan ruang dan fasilitas yang ideal sehingga dapat mengurangi keterbatasan yang dirasakan pengguna pada saat tertentu.

Desain yang didapat adalah:

- Area foodcourt : penambahan area foodcourt sebagai fungsi penunjang yang juga dapat digunakan oleh semua kalangan mulai anak-anak sampai lansia dan oarang normal sampai orang yang berkebutuhan khusus.
- Komunal space : komunal space ini tidak hanya digunakan sebagai ruang santai untuk pengunjung pasar tetapi juga dapat digunakan penduduk sebagai kegiatan pelatihan maupun acara penduduk setempat.
- Ramp : penggunaan ramp didesain tidak hanya digunakan sebagai orang normal tetapi juga bagi penyandang kebutuhan khusus



Gambar 3. 1 Area Foodcourt
(Sumber : *analisis*, 2020)



Gambar 3. 2 Area Komunal Space
(Sumber : *analisis*, 2020)

HASIL RANCANGAN

4.1. Rancangan Arsitektur

Berdasarkan dalam proses perancangan yang menghasilkan beberapa bentuk pengaplikasian desain pada bentukan bangunan, organisasi ruang, aksesibilitas, dan sirkulasi. Segala hasil perancangan terbut didasarkan pada perinsip perinsip yang terdapat pada teori desain inklusif. Dengan tagline “*Panggon Sesorawungan*” diperolehlah beberapa produk desain yang diharapkan dapat selaras dengan objek perancangan.

4.1.1. Bentuk Bangunan

Bentuk bangunan didominasi dengan bentukan kubus pada setiap fungsi bangunan. Bentukan kubus diperoleh dari icon geometri yang mana memiliki kesan bangunan simple, sederhana dan tidak berlebihan. Kemudian diolah sedemikian rupa untuk diperoleh bentukan yang mampu diaplikasikan pada objek rancangan. Proses mendapatkan bentukan dengan stilasi bentukan dan pengulangan bentuk. Selain itu penerapan bentukan geometris dapat memberikan kesan sederhana dan simple namun juga memiliki nilai estetika yang tinggi sehingga dapat menarik pengunjung secara umum untuk datang pada objek rancangan.



Gambar 4. 1 Konsep Bentukn Bangunan
(Sumber: Hasil Rancangan, 2020)

B. Interior

Rancangan interior desain kawasan Pasar Ikan Kalanganyar merupakan bentuk implementasi dari konsep Inklusif yang diintegrasikan dengan nilai-nilai dalam wujud nuansa dan material interior, yang memberikan bukaan bukan dan kaca transparan dengan menghadirkan nuansa terbuka dan terang pada pencahayaan interior.

INTERIOR



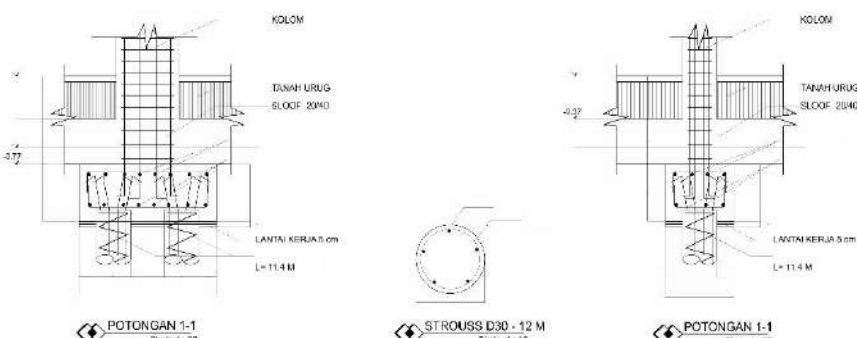
Gambar 4. 8 Prespektif Interior
(Sumber: Hasil Rancangan, 2020)

4.2. Rancangan Struktur

Rancangan struktur pada bangunan pasar ikan kalanganyar menerapkan 3 bagian struktur meliputi, Struktur bawah, Struktur tengah dan Struktur atas. Struktur bawah meliputi pondasi dan sloof kemudian Struktur tengah menerapkan kolom dan balok dan struktur atas menerapkan rangka atap. Secara keseluruhan material yang di gunakan menggunakan material setempat.

4.2.1. Struktur Bawah

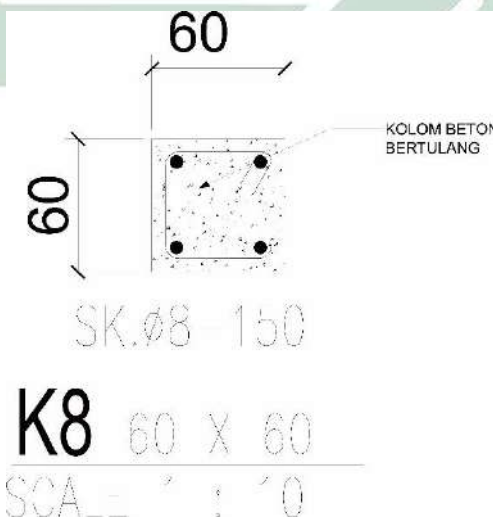
Jenis tanah pada arean Kawasan perancangan pasar ikan kalanganyar adalah jenis tanah yang cenderung berlumpur sehingga tanah keras terdapat pada kedalaman 2 meter sehingga pondasi yang di terapkan adalah pondasi tiang pancang dengan kedalaman 6 meter.



(Sumber: Hasil Rancangan, 2020)

4.2.2. Struktur Tengah

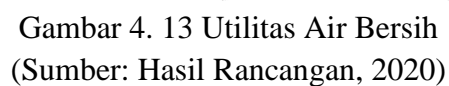
Kolom dan balok pada Pasar ikan ini menggunakan material beton bertulang. Dengan dimensi kolom 60x60 cm dengan bentang antar kolomnya sejauh 5 meter – 6 meter. Sedangkan untuk dimensi baloknya 50x40 cm.



(Sumber: Hasil Rancangan, 2020)

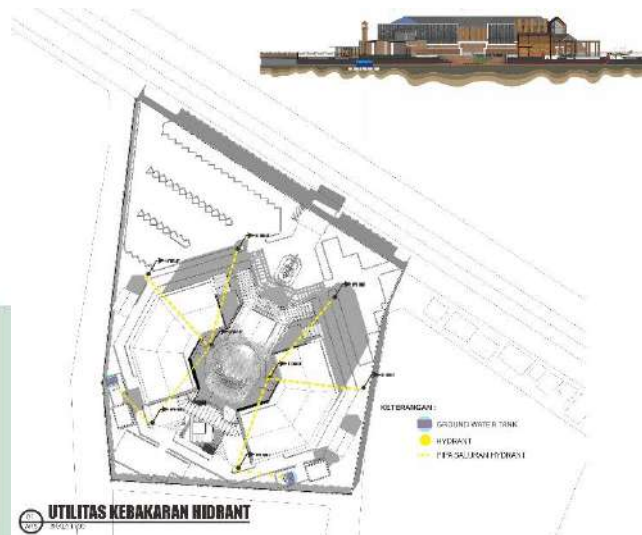


Sistem air bersih yang di terapkan pada perancangan pasar ikan kalanganyar mengambil air dari PDAM yang terdapat di sekitar site. Perletakan tandon bawah utama pada 2 area yang kemudian di distribusikan menuju tandon bawah pada setiap bangunan yang di hubungkan dengan pompa hidrolik dan kemudian di salurkan ke tandon atas sebagai penyimpanan cadangan air bersih pada setiap bangunan.



4.3.3. Utilitas Kebakaran

Untuk system utilitas kebakaran pada Kawasan pasar ikan kalanganyar di sediakan hydrant box yang di tempatkan pada area yang mudah di jangkau guna pemadaman ketika terjadinya kebakaran. Sumber air yang di gunakan untuk pemadaman di ambilkan dari tandon bawah.



Gambar 4. 14 Utilitas Kebakaran
(Sumber: Hasil Rancangan, 2020)

4.3.4. Utilitas Kelistrikan

Perencanaan kelistrikan pada perancangan Kawasan pasar ikan kalanganyar di ambilkan dari PLN dan sebagai antisipasi ketika terjadi pemadaman listrik menerapkan genset sebagai system emergency. Pusat panel di letakan pada 2 gardu utama pada Kawasan.



Gambar 4. 5 Utilitas Kelistrikan
(Sumber: Hasil Rancangan, 2020)

BAB V

KESIMPULAN

Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo merupakan wilayah yang memiliki potensi hasil budidaya ikan yang melimpah terutama pada desa Kalanganyar. Dengan luas wilayah $\pm 13,5$ Ha dan $\frac{2}{3}$ dari luas tersebut adalah lahan pertambakan, dimana masyarakatnya mengandalkan aktifitas pertambakan pasang surut air laut sebagai mata pencaharian. Akan tetapi hasil pertambakan tidak berjalan lancar sebagaimana mestinya dikarenakan tidak adanya wadah atau sarana untuk melakukan transaksi jual beli hasil pertambakan di daerah Kalanganyar tersebut. Oleh karena hal tersebut, perancangan ini diharapkan akan menjadi tonggak baru dalam pembangunan pasar ikan di Sidoarjo khususnya di desa Kalanganyar.

Rancangan ini akan menghadirkan sebuah konsep panggon sesrawungan dengan artian pasar yang tidak hanya dibuat untuk transaksi jual beli tetapi juga wadah untuk bersosialisasi lewat desain-desain penunjang yang ada di perancangan Pasar Kalangannyar ini. Rancangan ini menggunakan pendekatan inklusif desain yang dikemas dan diwujudkan dalam sebuah desain arsitektural, berupa bangunan-bangunan, ruang-ruang luar maupun ruang-ruang dalam serta elemen-elemen lainnya. Sehingga diharapkan dapat menampilkan desain yang sesuai dengan teori-teori dan prinsip-prinsip inklusif desain.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhiguna Priangga, Rahman Yanuar, Prabawa Bijaksana. 2015. *Visual Identity And Sign System For MSarijadi The Thematic Market*. Bandung: E-Proceeding Of Art & Design : vol. 2, No. 3
- Amarta, R. T. (2019). *Pemberdayaan Perempuan Buruh Tambak Di Desa Kalanganyar Sidoarjo*. Surabaya: Rizkiyah Tri Amarta.
- Evi Elviana, F. M. (2018). Upaya Pengembangan Potensi Lokal Kawasan Kalanganyar Sidoarjo Menjadi Desa Wisata. *journal arsitektur*, A023-031.
- Kartika Gita Siwi, Mustaqimah Ummul, dan Hardiyati (2018) *Penerapan Desain Inklusif pada Perancangan Sanggar Paud Inklusif*. Yogyakarta: senTHong, Vol. 1, No.1, Januari 2018.
- Peraturan Daerah Kabupaten Sidoarjo Nomor 1 Tahun 2018 Tentang Penataan, Pengelolaan, Dan Pemberdayaan Pasar Rakyat.
- Peraturan Daerah Kabupaten Sidoarjo Nomor 4 Tahun 2012 Tentang Izin Mendirikan Bangunan.
- Peraturan Direktur Jendral Penguatan Daya Saing Produk Kelautan Dan Perikanan Nomor 6 / Per-DJPDSPKP / 2019 Tentang Petunjuk Teknis Penyaluran Bantuan Pemerintah Pembangunan Pasar Ikan Modern 2019.
- Prihatmaji P Yulianto. Rustiani Dwi Araina (2017) *Perancangan Pasar Ikan Higienis (PIH)*. Rembang: Dimensi Teknik Arsitektur Vol. 35, No 2
- Wawan, s. (2014). *Perancangan Tata Letak Fasilitas Pasar Ikan Pantai Kuruwaru Bantul Dengan Metode Systematic Layout Planning (SLP)*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.